

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam Penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa ucapan maupun tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subyek) itu sendiri.<sup>1</sup> Dengan pendekatan penelitian kualitatif ini, peneliti akan membuat deskripsi tentang gambaran objek yang diteliti secara sistematis, baik itu mengenai fakta, sifat serta berbagai hal yang terkait dengan tema penelitian.<sup>2</sup> Menggunakan pendekatan kualitatif karena tidak ada perlakuan atau tindakan terhadap objek dan hanya berisi tentang gambaran atau uraian objek yang diteliti. Tujuan penelitian ini adalah menganalisa keadaan yang ada khususnya mengenai Praktik Jual Beli Jagung Pipil Kering di Desa Tanjung kalang Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, dengan kehadiran peneliti dilapangan sebagai proses pencarian data yang sesungguhnya dan kebenarannya

---

<sup>1</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, Dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa Dan Penelian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), Cet. I,51.

<sup>2</sup> John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010),57.

sesuai dengan kondisi yang ada dilapangan. Peneliti merupakan subjek yang mencari makna dan sebagai alat mengumpulkan data sebenarnya.<sup>3</sup>

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti harus benar-benar mencari data sendiri dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di Desa Tanjung kalang Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai praktik jual beli jagung pipil kering yang dilakukan oleh para tengkulak dan pengepul.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Desa Tanjung Kalang Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Peneliti memilih lokasi ini karena tengkulak yang merasa telah di rugikan dengan adanya pemotongan timbangan. Menurut informasi yang peneliti dapatkan banyak sekali para tengkulak di desa Tanjung kalang ini sehingga hal tersebut membuat peneliti lebih mudah memperoleh data sesuai *jobdis*, dan memperoleh jawaban yang tepat.

### **D. Sumber Data**

Peneliti disini menggunakan sumber data yaitu dari Subyek dan Observasi. Dari subyek yang merupakan sumber data yang diperoleh melalui wawancara maka disebut informan atau narasumber yang berperan merespon dan menjawab semua pertanyaan yang diajukan baik pertanyaan tertulis maupun tidak tertulis. Observasi yang sumber datanya berupa dokumen dan catatan. Dalam hal ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moelong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosadarya, 2003),4.

data sekunder. Menurut Sugiyono data primer adalah sumber data yang memberikan data langsung kepada pengumpul data. Sedangkan data sekunder, merupakan jenis data dalam penelitian berdasarkan cara memperolehnya, artinya sumber data penelitian yang diperoleh dan dikumpulkan peneliti secara tidak langsung melainkan dengan pihak lain.<sup>4</sup>

#### **E. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Observasi yaitu metode mengumpulkan data berikutnya melalui proses pengamatan secara mendalam dan mencatat secara struktur peristiwa yang diteliti sehingga dapat memastikan dan menentukan apa saja yang diperlukan untuk menjawab semua pertanyaan penelitian. Peneliti mengamati secara langsung dalam praktiknya yaitu sistem jual beli jagung pipil kering yang di terapkan oleh masyarakat desa Tanjung Kalang.
- b. Wawancara merupakan suatu usaha mencari jawaban dari segala pertanyaan, untuk tujuan penelitian dengan sesi tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan (orang yang menjawab atau merespon pertanyaan) baik secara tertulis maupun secara lisan.<sup>5</sup> Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan tengkulak dan para pengepul di desa Tanjung Kalang Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2002, Cet Xii), 107.

<sup>5</sup> Iskandar Indranata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Universitas Indonesia, 2008),199.

- c. Dokumentasi adalah pengumpulan data dalam bentuk tertulis dan tidak tertulis.<sup>6</sup> Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data terkait dengan: Pratik jual beli dan catatan berat timbangan.

## **F. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah dilapangan. Menurut Nasution menyatakan: “Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data difokuskan di lapangan dengan pengumpulan data.<sup>7</sup> Ada tiga cara analisis data, sebagai berikut:

1. *Reduksi* data atau penyederhanaan data yaitu proses pemilihan, pemusatan penelitian dan penyederhanaan data mentah yang muncul dari hasil observasi di lapangan. Dilakukan dengan cara membuat ringkasan, mengkode dan menelusuri tema. Dengan *reduksi* ini, data yang diperoleh di lapangan dapat di pilah yang sesuai dan tidak sesuai dengan kondisi di lapangan.
2. *Display* data atau penyajian data adalah proses penyajian informasi secara tersusun dan sistematis. Dilakukan dengan cara setelah mereduksi data yang telah diperoleh untuk memaparkan data-data yang mudah dipahami oleh sipembaca dan mengelompokan data dari lapangan sesuai kebutuhan penelitian. Selain itu diharapkan memberikan masukan kepada peneliti.

---

<sup>6</sup> Husaini Husman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000),73.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Peendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008, Cet. 6),335-336.

3. *Conclusi* data atau menarik kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara menganalisis data secara menerus setelah data dikumpulkan. Awalnya kesimpulan dibuat terbuka kemudian menjadi lebih rinci pada pokok permasalahan. Kesimpulan merupakan kegiatan akhir pada penelitian. Kesimpulan di dapat dari data yang telah di uji kebenaran dan kecocokannya. Pada bagian kesimpulan peneliti hanya menarik inti yang penting dan menarik.<sup>8</sup> Sehingga, kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data, di mana semua itu tergantung pada data yang di peroleh dan pengkodean.<sup>9</sup>

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data untuk menentukan validitas data. Data yang *reliable* digunakan untuk menunjukkan bahwa apa yang telah dikumpulkan konsisten dengan kenyataan dalam konteks penelitian. Untuk menentukan keabsahan data digunakan teknik pengujian sebagai berikut:

- a. Ketekunan dalam pengamatan guna memastikan data yang dikumpulkan sesuai pengan praktik dan keadaan sesungguhnya. Ketentuan ini untuk mencari tahu informasi yang pasti mengenai praktik jual beli jagung pipil kering
- b. Triagulasi adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi dan fakta melalui pihak yang bersangkutan, kemudian di kumpulkan lagi dan secara terus menerus sampai penelitian selesai.<sup>10</sup>Dengan cara

---

<sup>8</sup> Djama'an Satori Dan Aaan Komariah, *Methodologi Penelitian Kualitatif*,100.

<sup>9</sup> Nur Muhhajir, *Metodee Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarikin, 1996),104.

<sup>10</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitas* Bandung: Alfabeta, 2005 125

mewawancarai peternak ayam merupakan pelaku bisnis yang berkaitan dengan pengepul dan tengkulak jagung pipil kering di desa Tanjung Kalang.

- c. Member Check dilakukan melalui peneliti yang berupaya melibatkan beberapa informan guna mengkonfirmasi data yang diperoleh kemudian di diskusikan kembali kepada informan supaya mendapatkan keabsahan kebenaran.

## **H. Tahap-tahap penelitian**

Tahap penelitian ini mengacu pendapat Lexy J Moleong, yaitu:

1. Tahap pra lapangan, peneliti membuat rencana yang diperlukan sebelum memulai kegiatan, Menentukan lokasi dilakukan untuk mencari subjek dan fokus penelitian, Membuat perizinan sebagai tanda penghormatan kita kepada para informan, memilih lokasi yang akan diteliti, serta menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, yaitu kegiatan mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian dan catatan yang sudah dikumpulkan. Dengan cara melakukan wawancara kepada informan atau narasumber selaku sebagai subyek guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan.
3. Tahap pengumpulan data meliputi:
  - a. Mengedit hasil wawancara serta membuat ringkasan
  - b. Mengembangkan setiap pertanyaan selama wawancara
  - c. Memperjelas fokus penelitian

4. Tahap penulisan laporan, yang meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan dari pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan agar menjadi lebih baik dan menyempurnakan hasil penelitian.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 47.